

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2018

Rukmana
NIM. 1168020313

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan representasi kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang merepresentasikan tingkat kesehatan perusahaan dan menjadi sumber informasi bagi investor sebelum memutuskan untuk melakukan investasi. Salah satu sarana untuk melakukan investasi bisa dilakukan di pasar modal. Surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal adalah saham. Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atas suatu perusahaan. Analisis terhadap penilaian harga saham merupakan langkah mendasar yang harus dilakukan sebelum melakukan investasi. Pada saham perusahaan sub sektor farmasi terjadi fluktuasi harga dan mengalami kenaikan harga saham.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) apakah berpengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2018.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kinerja perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2018 dengan menggunakan beberapa variabel independen seperti *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) sedangkan variabel dependennya Harga Saham.

Untuk *Current Ratio* (CR) peneliti menggunakan teori dari Kasmir dan Pande Widya, *Debt to Equity Ratio* (DER) peneliti menggunakan teori Kasmir dan Dilla Permatasari, *Return On Asset* (ROA) menggunakan teori Kasmir, *Earning Per Share* (EPS) peneliti menggunakan teori Kasmir dan Harga Saham peneliti menggunakan teori Darmadji dan Fakhrudin.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2009-2018. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan keuangan perusahaan tahunan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan *Random Effect Model*.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial variabel *Current Ratio* (CR) dengan nilai signifikansi sebesar 0,0300 dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan nilai signifikansi sebesar 0,0001 yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,4930 dan 0,2607.

Kata Kunci : *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan Harga Saham